

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar airmadidi merupakan bagian dari kabupaten minahasa utara provinsi Sulawesi Utara, pasar airmadidi juga sebagai pusat perbelanjaan tradisional bagi masyarakat minahasa utara terlebih juga letak pasar airmadidi yang memiliki akses ke kota bitung dan kabupaten minahasa yaitu tondano, dimana kegiatan pasar tradisional dapat dijangkau oleh masyarakat yang mengarah ke kota bitung, tondano maupun kota manado, dikarenakan pasar airmadidi memiliki jalur antar kota dan kabupaten, maka aktivitas di pasar airmadidi cukup padat. Ditambah kota bitung juga sebagai kota yang mendistribusikan atau kota yang memiliki akses bongkar muat barang, maka aktivitas jalur simpangan pasar ke tondano menjadi alternatif dalam mendistribusikan barang ke tondano. Simpangan akses keluar – masuk pasar dengan jalure ke tondano dapat menyebabkan masalah lalu lintas seperti kemacetan.

Simpangan bundaran akses masuk pasar tidak memiliki traffic light maka simpang ini adalah simpang tak bersinyal. Simpang ini memiliki jalan utama/mayor dan jalan lingkungan/minor jadi yang mengatur yang lebih dulu atau kendaraan yang diprioritaskan adalah kendaraan di jalan utama/mayor, namun tidak ada rambu segitiga terbalik yang mengatur simpang prioritas jalan.

Dengan adanya simpang prioritas dapat meminimalisir kemacetan terlebih kecelakaan lalu lintas yang terjadi akibat ketidaktahuan rambu/tanda simpang prioritas dan pelanggar rambu lalu lintas sehingga rambu – rambu tidak efektif dalam penggunaan di simpangan tak bersinyal dan tidak efisien ketika memakai traffic light. Pada studi kasus ini, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kinerja simpang bundaran dalam hari puncak kegiatan pasar.

1.2. Rumusan Masalah

1. Berapakah volume lalu lintas pada jalan simpangan bundaran pasar airmadidi pada hari selasa, Kamis, dan Sabtu?
2. Bagaimana kinerja simpang tak bersinyal pada jalan simpangan bundaran pasar airmadidi pada hari selasa, Kamis, dan Sabtu berdasarkan hitungan MKJI 1997 ?
3. Berapakah tingkat pelayanan (LOS) pada simpang tak bersinyal pada jalan simpangan bundaran pasar airmadidi?

1.3. Tujuan Tugas Akhir

1. Untuk mengetahui volume lalu lintas pada jalan simpangan bundaran pasar airmadidi pada hari selasa, Kamis, dan Sabtu
2. Untuk mengetahui kinerja simpang tak bersinyal pada jalan simpangan bundaran pasar airmadidi pada hari selasa, Kamis, dan Sabtu
3. Untuk mengetahui tingkat pelayanan (LOS) pada simpang tak bersinyal pada jalan simpangan bundaran pasar airmadidi

1.4. Manfaat Tugas Akhir

Dalam penelitian ini kita dapat mengetahui kinerja simpang tak bersinyal dalam perhitungan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997 dan dapat mengetahui kondisi kapasitas jalan pada persimpangan

1.5. Batasan Masalah dan Asumsi Masalah

Penelitian yang dilakukan memiliki Batasan dan asumsi masalah sebagai berikut:

1. Tempat penelitian yang dilakukan pada simpang tak bersinyal simpang bundaran pasar airmadidi
2. Penelitian yang ditinjau hanya pada hari selasa, Kamis, dan Sabtu dari jam 06.00 – 18.00.
3. Menggunakan panduan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan dan penelitian ini dibagi menjadi 5 bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Di dalam bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, batasan masalah dan asumsi masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Di dalam bab ini berisi tentang teori – teori dan materi – materi mengenai kinerja simpang tak bersinyal yang digunakan untuk mendukung analisis penelitian ini

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Di dalam bab ini penulis mengisi tentang lokasi penelitian yang diteliti, langkah – langkah menganalisis data, dan bagan alir penelitian.

BAB IV PENGOLAHAN DATA DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini penulis mengisi tentang pengumpulan serta pengolahan data, menganalisis dan pemecahan masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Di dalam bab ini menyajikan kesimpulan dan saran yang didapat dari hasil analisis penelitian.

